

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini berbagai sektor industri berkembang semakin pesat, seperti sektor industri dan sektor pertanian. Hal ini diakibatkan oleh persaingan global yang semakin tinggi sehingga menuntut banyak negara untuk berlomba-lomba terutama dalam hal ekonomi, salah satunya dengan terus mengembangkan sektor-sektor tersebut. Persaingan ini menurut para pelaku sektor untuk terus memperbaiki produk yang dihasilkan sehingga akan meningkatkan permintaan akan produk tersebut.

Kenaikan permintaan yang tidak hanya di dalam negeri tetapi juga sampai keluar negeri mengakibatkan jasa pengiriman barang kebanjiran pelanggan. Pengiriman dapat dilakukan dengan transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi laut kebanyakan dipilih karena dirasa lebih murah dan dapat memuat banyak barang walaupun memakan waktu yang lebih lama. Kapal peti kemas merupakan salah satu kapal yang memuat muatan dingin dan beku. Muatan dingin dan beku dalam istilah pelayaran dikenal dengan *refrigerated* atau *reefer cargo*.

Penulis melaksanakan prakter laut di MV. Hanjin Port Kelang yang merupakan jenis kapal peti kemas yaitu kapal yang khusus digunakan untuk mengangkut barang atau muatan dalam bentuk *container*. Peti kemas atau *container* adalah suatu kemasan yang dirancang khusus dengan ukuran tertentu, dapat dipakai berulang kali, dipergunakan untuk menyimpan dan

sekaligus mengangkut muatan yang ada di dalamnya. Pada awalnya yang dimuat dalam *container* atau peti kemas adalah barang-barang *electronic*, kamera, dan peralatan laboratorium yang kecil tetapi mempunyai nilai yang tinggi. Namun sekarang hampir semua komoditi dimuat ke dalam *container*, seperti ikan, daging, sayur-sayuran, tepung, biji-bijian dan lain-lain dalam *reefer container*.

Pada saat penulis melaksanakan praktek laut mengalami sebuah masalah, yaitu terjadinya perbedaan suhu pada *reefer cargo manifest* dengan suhu pada *reefer container* di pelabuhan muat Busan, Korea. Hal itu mengakibatkan keterlambatan keberangkatan kapal karena pihak kapal harus menunggu konfirmasi dari pihak darat. Hal itu berpotensi untuk meningkatkan *dwelling time* sehingga menimbulkan kerugian terutama bagi pemilik kapal maupun pemilik barang. Oleh karena itu *reefer container* ini apabila sudah di muat di atas kapal memerlukan perlakuan khusus, karena apabila suhu pada *reefer container* berubah akan merusak kualitas muatan. Pengetahuan mengenai muatan adalah mutlak begitu juga perawatan mesin dan perlakuan terhadap muatan yang mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga tidak terjadi kerusakan atau penurunan kualitas muatan.

Umumnya *reefer container* yang berbeda suhunya dengan *reefer cargo manifest* akan segera diatur kembali suhunya di pelabuhan muat, sehingga membutuhkan waktu tambahan karena harus membongkar kembali *reefer container* tersebut. Seorang teknisi khusus *reefer* akan mengatur ulang suhu *reefer container* seperti pada gambar berikut:



Gamabar 1.1

Teknisi mengatur ulang suhu *reefer container*

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyusun skripsi ini dengan judul “ **Analisis dampak perbedaan suhu pada *reefer cargo manifest* dengan suhu pada *reefer container* di MV. Hanjin Port Kelang**”.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa dampak perbedaan suhu pada *reefer cargo manifest* dengan suhu pada *reefer container* di MV. Hanjin Port Kelang ?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan perbedaan suhu apada *reefer cargo manifest* dengan suhu pada *reefer container* di MV. Hanjin Port Kelang ?

3. Bagaimana cara mengatasi dampak perbedaan suhu pada *reefer cargo manifest* dengan suhu pada *reefer container* di MV. Hanjin Port Kelang agar dapat diminimalis bahkan ditiadakan?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dampak perbedaan suhu pada *reefer cargo manifest* dengan suhu pada *reefer container* di MV. Hanjin Port Kelang.
2. Mengetahui faktor-faktor penyebab perbedaan suhu *reefer cargo manifest* dengan suhu pada *reefer container* di MV. Hanjin Port Kelang.
3. Mengetahui acara mengatasi dampak perbedaan suhu pada *reefer cargo manifest* dengan suhu pada *reefer container* di MV. Hanjin Port Kelang.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam menangani muatan dingin dan beku. Menambah wawasan khususnya bagi insan maritim dalam penanganan muatan dingin dan beku.
2. Sebagai masukan dalam pelaksanaan penanganan muatan dingin dan muatan beku di kapal peti kemas khususnya usaha pencegahan kerusakan muatan dingin dan muatan beku di kapal peti kemas. Masyarakat dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan kajian dalam menangani muatan dingin dan beku.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga akan mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya.

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menguraikan pokok-pokok pikiran serta alasan penulis dalam pemilihan judul skripsi.

### B. Perumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan skripsi berupa suatu pertanyaan atau permasalahan yang memerlukan jawaban atau solusi.

### C. Tujuan Penelitian

Berisi tentang tujuan yang diadakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak, penyebab, dan cara mengatasi perbedaan suhu pada *reefer cargo manifest* dengan suhu pada *reefer container* di MV.

Hanjin Port Kelang.

### D. Manfaat Penelitian

Berisi tentang manfaat yang diadakan dalam suatu penelitian. Manfaat dari penelitian ini adalah masukan dalam pelaksanaan penanganan muatan dingin dan muatan beku di kapal peti kemas.

#### E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini maka penulis membuat sistematika penulisan dari judul skripsi menjadi beberapa bab yang berkelanjutan dalam pembahasannya.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

#### A. Tinjauan Pustaka

Merupakan bagian yang penting karena dijelaskan pemikiran atau teori-teori yang melandasi dilakukannya sebuah penelitian.

#### B. Hipotesis

Merupakan pertanyaan atau tuduhan sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji berdasarkan pengalaman atau pengamatan yang telah dilakukan.

#### C. Definisi Operasional

Mendefinisikan salah satu bagian dari masalah karena merupakan salah satu tahapan dalam proses pengumpulan data dan juga bisa dijadikan batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu penelitian.

#### D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini disusun dengan berdasarkan penelitian selama penulis menjalani praktek di kapal. Kerangka pikir penelitian penting untuk membantu dan mendorong penulis untuk memusatkan usaha penelitiannya untuk memahami variabel tertentu yang dipilih.

### **BAB III. METODE PENULISAN**

#### **A. Metode penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan penulis dalam penyampaian masalah adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriously, Growth*) untuk menggambarkan dan menguraikan masalah yang diteliti.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian adalah kapan saat penelitian dilakukan dan tempat penelitian adalah tempat sebenarnya penelitian dilakukan dimana peneliti mendapatkan keadaan obyek-obyek yang sedang diteliti. Waktu dan tempat penelitian dilakukan di MV. Hanjin Port Kelang.

#### **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data terdiri dari :

1. Data primer
2. Data sekunder

#### **D. Metode Pengumpulam Data**

1. Metode pengamatan
2. Metode studi kepustakaan

#### **E. Analisis Data**

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Menarik kesimpulan

## **BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### A. Gambaran Obyek yang Diteliti

Menjelaskan tentang gambaran yang sangat umum atau sering kita lihat yang menjadi masalah dan nantinya akan diteliti oleh penulis.

### B. Analisa Masalah

Mengamati secara detail pada suatu rumusan masalah dengan cara menguraikan masalah-masalah tersebut untuk dibahas lebih lanjut.

### C. Pembahasan Masalah

Berisi data yang telah didapat dari metode penelitian, lalu diproses sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

## **BAB V. PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan ringkasan dari keseluruhan permasalahan sehingga dapat diambil poin-poin pemecah masalah secara ringkas.

### B. Saran

Saran menyiapkan suatu gagasan yang berguna untuk pemecahan masalah tersebut pada masa sekarang atau masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**